

**POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA *KOPTOFA*
EDUCATION PARK DI DESA TETEBATU KECAMATAN SIKUR
LOMBOK TIMUR**



AGUS ARIYANTO
(170501148)

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2021**

**POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA *KOPTOFA*
EDUCATION PARK DI DESA TETEBATU KECAMATAN SIKUR
LOMBOK TIMUR**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

AGUS ARIYANTO
170501168

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Agus Ariyanto, NIM: 170501148 dengan judul “Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 03 Desember 2021

Pembimbing I

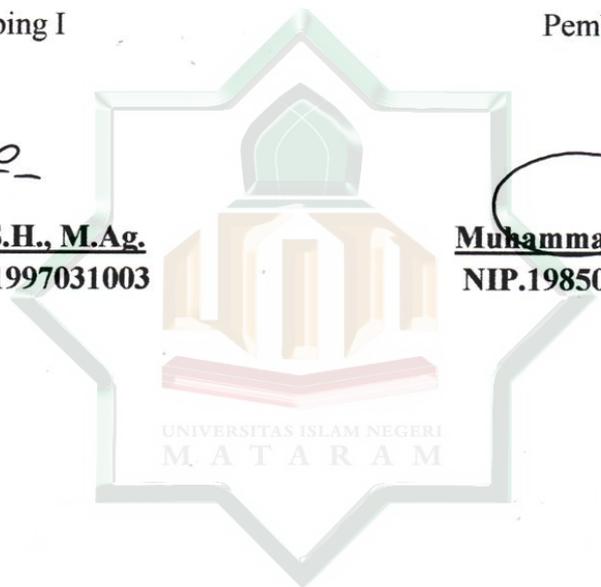
Pembimbing II



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
NIP.196505141997031003



Muhammad Johari, M.S.I.
NIP.198501272018011001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 03 Desember 2021

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Agus Ariyanto
NIM : 170501148
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata
Koptofa Education Park di Desa Tetebatu
Kecamatan Sikur Lombok Timur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
NIP.196505141997031003



Muhammad Johari, M.S.I.
NIP.198501272018011001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Agus ariyanto, NIM: 170501148 dengan judul “ Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timurr telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 20 Desember 2021 untuk melengkapi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan penguji

Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

(.....)

Muhammad Johari, M.S.I
(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)

(.....)

Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
Penguji I

(.....)

Shofia Mauizatun Hasanah, M.E.I
Penguji II

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 197111102002121001

MOTTO

“Untuk mencapai kesuksesan, otot lebih dibutuhkan daripada senyum”
Squidward Tentacles



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan demesta alam yang lagi maha pengasih dan maha penyayang. Nabi Muhammad SAW, teladan kita semua. Atas limpahan rahmat dan hidayah yang tak terhingga sampai saat ini sehingga saya dapat melewati hari-hari yang melelahkan ini, dan ingin saya persembahkan sebuah karya ini kepada:

1. Kepada Kedua orang tuaku Almarhum Bapak Rosmal Alwi dan Ibu saya Eni yang saya sangat sayangi dan hormati. Beliau-beliaulah yang menjadi motivasiku hingga saat ini untuk tetap bertahan dan meraih kesuksesan. Segala kasih sayang dan bimbingan keduanya yang selalu menguatkan selama ini. Harapan dan cita-cita mereka dulu yang membuatku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih saja takkan cukup untuk membalas kebaikan mereka.
2. Untuk seluruh kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, yang selalu memperhatikanku dan mengajariku selama ini, dan yang selalu membantuku hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan keluarga besar lainnya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Mereka sudah memberi dukungan dan kasih sayang terbaik selama ini sehingga aku bersemangat untuk menyelesaikan studiku.
3. Untuk orang terdekat, saya ingin mengucapkan terimakasih karena telah begitu baik dan simpatik, sehingga saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu sehingga sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

4. Kepada Dosen pembimbing terimakasih, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya
5. Tidak lupa kepada almamaterku tercinta, terimakasih atas jasa dan semua yang telah kau berikan sampai saat ini.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

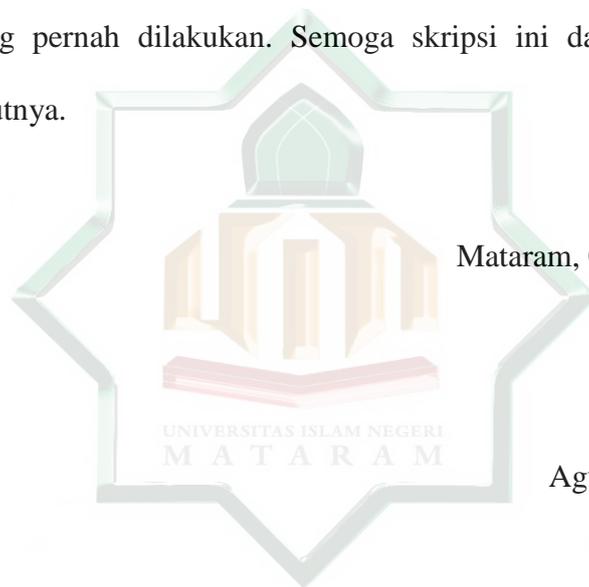
1. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
2. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram
3. Dr. Hj. Zulfawati, M.A, selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
4. H. Bahrur Rosyid, M.M selaku sebagai Dosen Wali yang telah membimbing dan memberikan arahan selama ini.
5. Dosen-dosen pembimbing yakni Bapak Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag. selaku pembimbing I dan Muhammad Johari, M.Si. selaku pembimbing II yang telah

menyediakan waktu, memberikan pelajaran berharga, serta mendukung selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga selesai.

6. Kepada kedua Orang Tua tercinta, Almarhum Bapak Rosman Alwi dan Ibu Eni terimakasih atas doa dan dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta perhatian yang selalu diberikan untuk menyemangati penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Untuk seluruh kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, yang selalu memperhatikanku dan mengajariku selama ini, dan yang selalu membantuku hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan keluarga besar lainnya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Mereka sudah memberi dukungan dan kasih sayang terbaik selama ini sehingga aku bersemangat untuk menyelesaikan studiku.
8. Bapak Ibu Dosen dan seluruh civitas akademisi FEBI UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan, dan bantuan selama melaksanakan studi di UIN Mataram
9. Seluruh staf kantor Desa Tetebatu yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat Lalu Wira Kalam, Galang Bayu Gumpita, Lalu Satriawan, Baiq Ratih Suryaningsih, Intan Meiwantari, Ademia Laili Santika dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-satu, terima kasih telah memberi dukungan sehingga aku bersemangat menyelesaikan studiku.

11. Semua pihak Desa Tetebatu dan Pengelola Pariwisata yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu atas kesempatan dan kesediaan dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



Mataram, 03 Desember 2021

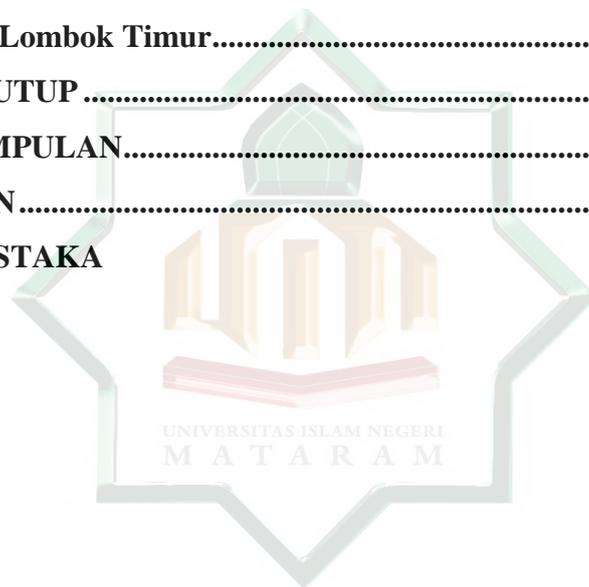
Agus Ariyanto

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQASYAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	23
BAB II PAPARAN DATA	30
A. Gambaran Umum Desa Tetebatu	30
1. Sejarah Desa Tetebatu	31
2. Letak Geografis Desa Tetebatu.....	34
3. Kondisi Sosial	35
4. Kondisi Pendidikan	36
5. Kondisi Ekonomi Masyarakat	38
6. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	40
7. Kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	41

8. Visi dan Misi.....	42
9. Struktur Desa Tetebatu	43
B. Gambaran Umum Pariwisata di Desa Tetebatu.....	44
C. Gambaran Umum tentang Koptofa Education Park Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur	49
BAB III PEMBAHASAN	62
A. Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.....	62
BAB IV PENUTUP	72
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

**POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA *KOPTOFA*
EDUCATION PARK DI DESA TETEBATU KECAMATAN SIKUR
LOMBOK TIMUR**

Oleh:

**Agus Ariyanto
170501148**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer dan skunder. Metode yang digunakan dalam dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis SWOT. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Analisi SWOT Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur, memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat di dalamnya. Dimana kekuatan yang dimiliki, yaitu atraksi wisata yang indah, suasana yang sejuk, banyaknya spot-spot foto yang tersedia, Berada pada lokasi yang strategis di dekat pemukiman masyarakat, wisata dengan konsep edukasi dimana kolam renang antara laki-laki dan perempuan dibedakan, tersedia juga musholla dan fasilitas wc yang berbeda. Kelemahan, kurangnya modal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada, masih kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah di tempatnya, kurangnya lahan. Peluang yang dimiliki membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat, adanya peluang media sosial (medsos) bagi pengelola dalam kegiatan promosi, membuka peluang bagi IKM (Industri Kecil Dan Menengah) dalam promosi produknya. Dan adapun ancaman yang dimiliki berupa adanya persaingan dengan daerah lainnya, bahaya bencana alam yang tidak terduga. Mengenai pengembangan ekonomi pariwisata yaitu Pengembangan pariwisata juga tidak pernah lepas dari adanya sumber daya manusia yang mampu dan mumpuni, baik dari sisi pengelolaan maupun pelayanan sebagai penunjang kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi pariwisata. Maka dari itu, masyarakat berharap kepada pemerintah agar lebih melihat dan fokus terhadap pengembangan ekonomi pariwisata pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini di Desa Tetebatu, guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tetebatu khususnya, dan pendapatan Daerah pada umumnya pada sektor pariwisata, serta terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mampu bersaing dalam mengembangkan sektor pariwisata kedepannya.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Ekonomi, Analisis SWOT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata yang telah diakui sebagai ilmu mandiri sejak 13 juli 2008 di Jakarta yang lalu benar-benar merupakan suatu kebijakan yang tepat dan jelas sesuai dengan kenyataannya. Kepariwisataan memang harus diperdalam lebih pemahamannya khususnya bagi pendidikan pariwisata dan dikembangkan searah dengan perubahan globalisasi yang sangat cepat ini. Fenomena perkembangan dunia pariwisata pada era globalisasi ini menunjukkan banyak perubahan yang sangat signifikan dari aspek bisnis, akomodasi, kuliner, transportasi udara, darat dan laut serta bisnis travel.¹ Sehingga, banyak daerah di Indonesia ini mengembangkan daerah tujuan wisata yang dapat menjadi peluang bisnis bagi masyarakat yang ada disekitar.

Pariwisata diakui bisa menjadi salah satu program strategis pemerintah dalam perbaikan perekonomian. Pariwisata ini dianggap sebagai sektor yang penting dalam suatu daerah. Melalui pariwisata, suatu daerah yang sadar akan potensi pariwisatanya akan mampu menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pemasukkan bagi daerahnya. Pariwisata tidak hanya berdampak positif dengan meningkatkan pendapatan daerah. Para pelaku industri Homestay, rumah makan dan lainnya juga merasakan manfaatnya dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang datang. Untuk itu,

¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelola Destinasi Pariwisata*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta,2017), hlm.1

diperlukan kegiatan-kegiatan untuk mengarahkan pariwisata agar semakin berkembang dan tetap menjadi salah satu sektor yang dipercaya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah.

Pengembangan pariwisata adalah merupakan perkembangan suatu daerah tujuan pariwisata (destinasi wisata). Selain itu kegiatan pariwisata juga dikatakan sebagai *multippel effect*, dimana kegiatan pariwisata melibatkan banyak unsur sehingga pengembangan daerah tujuan pariwisata memiliki peran penting dalam beberapa aspek, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan budaya serta aspek lingkungan alam.²

Dari aspek ekonomi misalnya, sektor pariwisata dapat dikatakan sebagai sektor yang mampu menjadi penggerak perekonomian dan akan banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan devisa negara dan juga pendapatan asli daerah serta pendapatan masyarakat lokal.³ Hal ini didukung pula oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, membuat setiap pengguna dunia maya menjadikan destinasi-destinasi wisata sebagai tempat untuk mengekspresikan beberapa kreasi mereka. Maka dari itu dapat di prediksi bahwa pengembangan pariwisata yang ada dapat menarik banyak wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Jika semakin banyak peminat di sektor-sektor pariwisata, maka sektor tersebut dapat meningkatkan pendapatan di daerahnya.

² Mohammad Ridwan, *Perencanaan Daerah Tujuan Pariwisata*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 1

³ Mohamad Ridwan, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 1-2.

Kegiatan wisata idealnya akan pula meningkatkan keterlibatan, partisipasi dan peran serta masyarakat setempat secara aktif didalamnya, sebab masyarakat asli itu bermukim disekitar obyek wisata itu sendiri, yang memiliki lokasi tersebut sesuai hak dan adatnya, kehidupannya masih tergantung dari potensi sumber daya alam yang ada diwilayahnya, serta kehidupan ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.⁴

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki beberapa kawasan dengan potensi wisata yang begitu banyak dan beragam, dimana wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya dapat ditemukan di wilayah kabupaten ini. Kekayaan dan keanekaragaman wisata yang terdapat di Kabupaten Lombok Timur di perkaya juga dengan adanya wisata budaya, khususnya budaya masyarakat asli Lombok, yakni masyarakat sasak berupa tari-tarian, upacara tradisional, permainan rakyat dan sebagainya.

Salah satunya Desa wisata Tetebatu yang berada di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Desa wisata Tetebatu ini menjadi salah satu Desa wisata Nasional pada Juni 2017 dan terpilih menjadi kandidat dalam ajang lomba UNWTO pada tanggal 19 Agustus 2021, karena Desa Tetebatu memiliki pesona keindahan pemandangan di kaki gunung Rinjani, yaitu pesona keindahan panorama pegunungan dan persawahan, posisi tanah di Tetebatu seperti anak tangga yang membentuk persawahan subur dan hijau. Di lokasi itu juga sering menjadi buruan para pecinta

⁴ Wahab S, Manajemen Kepariwisata, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1989).35

fotografer khususnya mereka yang ingin mengambil keindahan sunrise yang sangat menawan, dan di kala senja datang, wisatawan akan merasa seolah-olah menyatu dengan keadaan alam yang begitu tenang, sunyi, dan sejuk. Ditambah dengan pemandangan langit yang bewarna merah keemasan, berpadu dengan kokohnya puncak gunung Renjani.

Desa wisata Tete Batu juga menyediakan beberapa fasilitas penunjang bagi para wisatawan seperti, *homestay*, dan rumah makan yang mudah dijumpai. Selain keindahan persawahan dan pegunungan, di desa wisata Tete Batu juga terdapat beberapa Air terjun seperti, Air terjun Ulem-ulem, Air terjun burung Burung Walet, Air terjun Kokok Duren, perjalanan menuju air terjun tersebut memakan waktu jalan kaki kurang lebih 1.5 jam. Sepanjang perjalanan wisatawan akan melintasi beberapa rumah warga serta persawahan yang berbentuk seperti anak tangga.⁵

Melihat banyaknya potensi wisata yang dimiliki di Desa Tete Batu penelitian ini difokuskan pada Koptofa Education Park atau dikenal dengan Taman Saman Now ini dibuka secara resmi untuk umum pada tanggal 25 Desember 2017 tahun lalu kian menjadi buah bibir para wisatawan, taman ini menjadi salah satu tempat wisata halal di Lombok dengan konsep *Education* yang indah. Taman Wisata Saman Now adalah salah satu tempat wisata yang menyuguhkan panorama alam yang menyejukkan karena dikelilingi oleh berbagai macam jenis pohon. Adapun hal unik yang ada di Taman Saman Now ini terdapat tiga kolam yang terdiri dari satu kolam ikan dan dua kolam

⁵ *Observasi, Desa Tete Batu Sikur Lombok Timur, 21 Desember 2020*

renang, karena menggunakan konsep wisata halal, kolam renang untuk perempuan dan laki-laki di bedakan. Tujuannya supaya pengunjung bisa sama-sama merasa nyaman mandi di kolam renang.

Salah satu potensi ekonomi yang dimiliki di Desa Tetebatu ini adalah sektor pariwisatanya. Suatu kerjasama yang baik sangat dibutuhkan antara pengelola objek wisata dan masyarakat setempat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata tersebut. Yang menjadi pengelola inti pariwisata di Desa Tetebatu yaitu Pokdarwis dan masyarakat di desa bekerja sama dengan pemerintah Desa. Sangat diharapkan pemerintah daerah dan masyarakat setempat mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi di sektor pariwisata ini, karena keberadaan sektor pariwisata tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan warga setempat. Topik ini menarik untuk diteliti karena dilihat dari kehidupan masyarakat di Desa Tetebatu itu sendiri, khususnya disalah satu Desa yang berada di Kecamatan Sikur yang kondisi ekonominya masih bermata pencaharian dengan cara bertani, berkebun, pedagang, tukang dan buruh, akan tetapi dengan adanya objek wisata baru di daerah Tetebatu, hal tersebut memberikan peluang pekerjaan dan untuk mengembangkan pendapatan perekonomian masyarakat setempat.⁶ Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah tentang **“Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park Di Desa TeteBatu Kecamatan Sikur Lombok Timur”**.

⁶ Observasi, *Desa Tete Batu Sikur Lombok Timur*, 23 Desember 2020

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui;

- a) Untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

2) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya diri sendiri baik secara teoritis dan secara praktis.

a) Secara Teoritis

- 1) Dengan hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terutama bagi mahasiswa, dosen ataupun praktisi lainnya.
- 2) Dan sebagai bahan referensi atau sumber rujukan yang dapat membantu wawasan dan pengetahuan mengenai Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

b) Secara praktisi

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber yang akurat dalam melengkapi data-data bagi peneliti selanjutnya dengan lebih baik.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sesuai dengan judul atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini tentang Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

2. Setting Penelitian

Peneliti memilih daerah Tetebatu sebagai objek penelitian karna daerah tetebatu rata-rata memiliki tempat wisata yang berkembang. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Koptofa Education Park Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut serta untuk mendapatkan data lebih nyata untuk menghindari adanya duplikasi, penjiplakan serta menjamin keaslian dan legalitas penelitian ini. Akan tetapi, dalam sebuah penelitian tidak dapat dipungkiri bahwa adanya kemiripan dengan skripsi terdahulu baik dari segi masalah yang akan diteliti ataupun lokasi penelitian. Akan tetapi, dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam menguraikan sebuah masalah sehingga skripsi yang terdahulu dengan yang sekarang berbeda.

1. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian-penelitian yang dilakukan dan dikaji sebagai perbandingan ialah sebagai berikut:

- a) Skripsi yang disusun Meilina Abdul Halim, dengan judul skripsi “Studi Potensi dan Prospek Pengembangan Pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara (Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate).”⁷ Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, dengan hasilnya Kota Ternate memiliki potensi wisata yang tidak kalah indah, beragam dan menarik dari kota-kota lainnyayang ada di Indonesoa yang memiliki prospek besar bagi sektor pariwisata di masa depan. Dari potensi yang

⁷ Meilina Abdul Halim, “Studi Potensi dan Prospek Pengembangan Pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate.” (*Skripsi* : Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018)

dimiliki pemerintah memanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisatanya agar lebih maju, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Meilina Abdul Halim dengan penelitian peneliti sendiri yaitu sama-sama menggunakan analisis Swot dan membahas tentang pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut ialah, penelitian yang dilakukan oleh Meilina Abdul Halim meneliti tentang Studi Potensi dan Prospek Pengembangan Pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara (Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate), sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri lebih memfokuskan tentang potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur

- b) Skripsi yang disusun Sri Handayani, dengan judul skripsi “Peran dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”⁸, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Dalam penelitian ini membahas tentang peran dan prospek wisata edukasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan cara

⁸Sri Handayani, “Peran dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam” (*Skripsi* : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, 2018).

pengelolaannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dimana peneliti menjelaskan bahwa wisata edukasi tersebut sangat berperan dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, wisata edukasi tersebut banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran serta menambah pendapatan masyarakat sekitar. Begitupun dengan prospek pengembangannya dimana peluang pasar sangat menjanjikan. Sedangkan peneliti sendiri memfokuskan penelitian mengenai bagaimana potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Sri Handayani dengan penelitian peneliti sendiri yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut ialah, penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani meneliti tentang peran dan prospek pengembangan wisata edukasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Setanggar Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri lebih memfokuskan tentang potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

- c) Skripsi yang disusun oleh Rizki Aristoni Putra, dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”.

Skripsi yang disusun oleh Rizki Aristoni Putra ini lebih berfokus pada Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Adapun hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dimana peneliti menggunakan 4 strategi. Pertama, (strategi *one village one destination*) dimana sebuah desa memiliki potensi desa wisata yang cukup baik dalam hal daya Tarik wisatanya. Kedua, (*Accessible*) dimana wisata yang ada di sebuah daerah lebih mudah dicapai menggunakan alat transportasi yang sudah dikembangkan. Ketiga, (*Ammenitties*) fasilitas yang ada disana sudah berkembang dan berjalan lebih baik. Keempat, (*Ancillary*) lembaga pengelolaan yang ada disana sudah baik dalam mengelola sebuah desa wisata yang baik dan banyak diminati. Sebagaimana dijelaskan disana potensi pariwisatanya masih lebih cenderung masih dalam tahap proses berkembang.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu peneliti terdahulu membahas tentang Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata sedangkan penelitian peneliti saat ini meneliti tentang

⁹ Rizki Aristoni Putra, “Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran (*Skripsi*, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2019)”.hlm.57

potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

- d) Nouvanda Hamdan Saputram, Lusi Kholisia, Erda Nuriaini, dengan judul jurnal “Potensi dan Prospek Pengembangan Wisata Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Kota Bandung)”¹⁰. Peneliti jurnal ini meneliti tentang pariwisata syariah sebagai instrumen diplomasi public Indonesia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan ekonomi daerah, karena potensi wisata syariah yang besar diharapkan dapat memiliki pengaruh terhadap perekonomian daerah terutama bagi Kota Bandung sebagai destinasi wisata syariah, sedangkan peneliti dalam penelitian sendiri melakukan penelitian tentang potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti yaitu sama-sama membahas tentang potensi wisata dapat pengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Namun adapun perbedaan diantara kedua penelitian tersebut yaitu peneliti jurnal berfokus kepada potensi dan prospek pengembangan wisata syariah di daerah Bandung. Sedangkan peneliti membahas tentang potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

¹⁰ Nouvanda Hamdan Saputram, Lusi Kholisia, Erda Nuriaini, “Potensi dan Prospek Pengembangan Wisata Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Kota Bandung)”, *Journal of business and Entrepreneurship* 1, No.2 (2019)

e) Alwafi Ridho Subarkah, dengan judul jurnal “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)”¹¹. Penelitian ini membahas tentang pariwisata halal sebagai instrumen diplomasi public Indonesia dengan menampilkan diri sebagai destinasi wisata halal yang dianggap berhasil dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara terutama wisatawan Muslim dan menarik investasi, serta perkembangan wisata halal juga mengalami peningkatan positif, sehingga meningkatkan perekonomian daerah seperti Nusa Tenggara Barat sebagai destinasi wisata halal. Sedangkan peneliti saat ini membahas tentang Potensi Pengembangan Ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti yaitu sama-sama membahas tentang potensi wisata dapat pengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Namun adapun perbedaan perbedaan diantara kedua penelitian tersebut yaitu peneliti jurnal berfokus kepada potensi dan prospek wisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah di Nusa Tenggara Barat. Sedangkan peneliti membahas tentang potensi pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

¹¹ Alwafi Ridho Subarkah, “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat),” *Jurnal Sospol*, Vol 4 No 2 (2018)

F. Kerangka Teori

1. Analisa SWOT

Pada dasarnya, analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.¹²

a. Manfaat analisis SWOT

Sebagai metode analisis dasar, analisis SWOT dianggap memiliki banyak manfaat atau kelebihan dibandingkan metode analisis lainnya.

Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan analisis SWOT:¹³

- 1) Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan, yaitu kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang, dan ancaman.
- 2) Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan

¹² Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), hlm. 7

¹³ *Ibid*, hlm. 12

sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

- 3) Analisis SWOT dapat membantu kita “membedah” organisasi dari empat sisi yang dapat menjadi dasar dalam proses indentifikasinya dan dengan analisis ini kita dapat meneukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat sama sekali.
- 4) Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.
- 5) Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang mungkin akan timbul.

b. Adapun faktor-faktor Analisis SWOT, yaitu :¹⁴

a) *Strengths* (Kekuatan)

Strengths merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai plus atau keunggulan

¹⁴ *Ibid*, hlm.13

komparatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan.

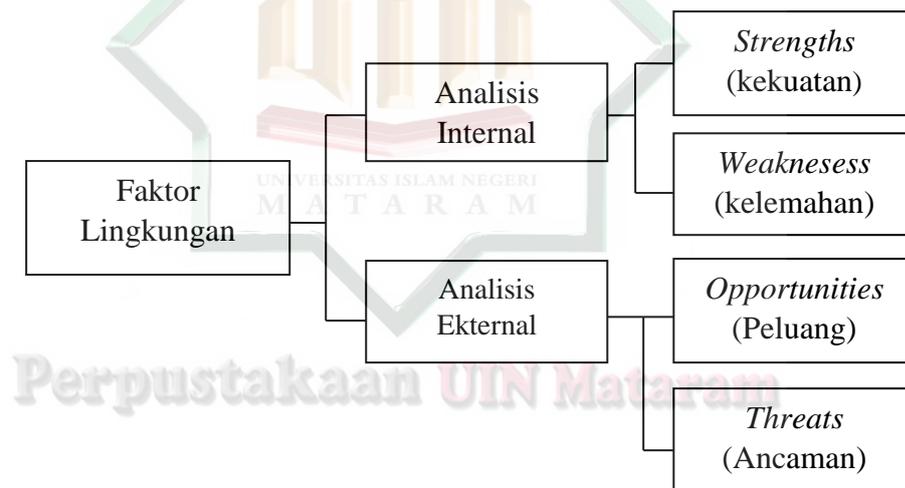
b) *Weaknesses* (Kelemahan)

Weaknesses merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan dan kekurangan yang terapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi lain.

Kelemahan ini dapat berupa kelemahan dalam sarana dan prasarana, kualitas atau kemampuan SDM yang ada dalam organisasi, lemahnya kepercayaan konsumen, tidak sesuainya hasil produk dengan kebutuhan konsumen atau dunia usaha dan industri dan lain-lain. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi. Oleh karena itu, ada beberapa faktor kelemahan yang harus segera dibenahi oleh para *stakeholders* dalam suatu perusahaan, antara lain yaitu:

- 1) Lemahnya SDM dalam organisasi
- 2) Sarana dan prasarana yang masih sebatas pada sarana wajib saja.
- 3) Kurangnya sensitivitas dalam menangkap peluang yang ada, sehingga cenderung membuat organisasi mudah puas dengan keadaan yang dihadapi sekarang ini.
- 4) Output pada produk yang belum sepenuhnya bersaing dengan produk perusahaan lain dan sebagainya.

Berikut merupakan bagan yang menunjukkan SWOT matrix



c) *Opportunities* (Peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan daerah sebuah perusahaan atau

organisasi. Peluang sendiri dapat di kategorikan dalam tiga tingkatan, tingkatan tersebut, yaitu :¹⁵

- 1) Low, dikatakan low atau rendah apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat kecil dan peluang pencapaiannya kecil.
- 2) Moderate, dikatakan moderate atau sedang apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang besar namun peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya.
- 3) Best, dikatakan baik apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapainya besar.

Beberapa situasi yang dapat menjadi peluang sebuah perusahaan antaran lain sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan pasar menyukai produk tertentu.
- 2) Identifikasi suatu produk yang belum mendapat perhatian pasar.
- 3) Perubahan dalam situasi perdagangan dengan para kompetitor.
- 4) Hubungan dengan konsumen.

Sedangkan, ada beberapa peluang yang dapat dikembangkan oleh organisasi atau perusahaan melihat situasi

¹⁵ *Ibid*, hlm.17

eksternal yang semakin akrab dengan kemajuan teknologi.

Peluang tersebut antara lain, yaitu:

- 5) Di era kemajuan teknologi yang semakin pesat, memudahkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan bantuan alat-alat teknologi yang semakin canggih. Apabila dapat dilakukan dengan optimal, maka kemungkinan dapat meminimalisasi penggunaan bantuan tenaga kerja manusia dalam pekerjaan tertentu.
- 6) Penggunaan media sosial yang semakin akrab di kalangan masyarakat Indonesia, memudahkan perusahaan untuk menjadikan media sosial sebagai sarana pemasaran yang cukup efektif.

d) *Threats* (Ancaman)

Threats atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang atau *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya

(*probability of occurrence*). Sama seperti peluang, ancaman juga dapat dikategorikan dalam tingkatan-tingkatan sebagai berikut:¹⁶

- Ancaman utama (*major threat*), Sebuah ancaman yang kemungkinan terjadinya tinggi dan kemungkinan dapat berdampak besar. Menanggulangi ancaman jenis ini, maka di perlukan beberapa *planning* dan strategi yang serius agar ancaman ini tidak mengancam keberlangsungan hidup organisasi atau perusahaan.
- Ancaman *moderate* (*moderate threat*), jenis ancaman ini merupakan kombinasi tingkat keparahan dan kemungkinan terjadi. Sebagai contoh ancaman jenis ini adalah kemungkinan tingkat keparahan tinggi namun kemungkinan terjadi rendah, begitu sebaliknya.
- Ancaman tidak utama (*minor threat*), ancaman ini merupakan jenis ancaman yang dampaknya kecil dan kemungkinan terjadinya juga kecil. Meskipun merupakan jenis ancaman ringan, namun sebaliknya jenis ancaman ini perlu segera dideteksi dan ditanggulangi. Hal tersebut tentu akan meminimalisasi kemungkinan ancaman tidak utaman ini berubah menjadi ancaman yang lebih serius.

¹⁶ *Ibid*, hlm.18-19

2. Konsep Pengembangan Ekonomi Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis, berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi, serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang dapat berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara kawasan dan lokal. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran di daerah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan wisata melalui keuntungan secara ekonomi. Dengan mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling menguntungkan.¹⁷

Pengembangan ekonomi pariwisata (*Tourism Economic Development-TED*) adalah konsep yang menekankan kepada pemberdayaan komunitas untuk lebih memahami nilai-nilai dan aset yang mereka miliki, seperti kebudayaan, adat istiadat, ragam kuliner, dan gaya hidup. Dalam konteks pembangunan pariwisata, komunitas secara mandiri

¹⁷ Sukarno Wibowo, Odang Rusmana, Zuhelfa, Syaeful Muslim, "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata", *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas, dan Perjalanan*, vol. 1 No.2, 2017

memanfaatkan aset dan nilai tersebut menjadi daya Tarik utama bagi pengalaman berwisatawan. Melalui konsep *TED*, setiap individu dalam komunitas diarahkan untuk menjadi bagian dalam rantai ekonomi pariwisata, untuk itu para individu diberi pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan bisnis kecil dengan ragam produk (barang dan jasa) yang layak ditawarkan ke pasar. Dengan demikian bahwa pengembangan ekonomi pariwisata dilakukan dengan cara, yaitu:¹⁸

- (a.) Menggunakan potensi sumber daya manusia dan fisik setempat untuk menciptakan peluang baru dan merangsang kegiatan ekonomi berbasis lokal.
- (b.) Melalui proses kolektif untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi pariwisata dan penciptaan lapangan pekerjaan.
- (c.) Untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan membangun kekuatan masa depan ekonomi pariwisata.
- (d.) Mampu beradaptasi dengan perubahan pasar yang semakin pesat persaingannya.

TED (*Tourism Economic Development*) sebagai konsep memperhitungkan dan menempatkan keberlanjutan sosial budaya, lingkungan dan politik komunitas. Pembangunan ekonomi pariwisata berfokus pada pengembangan kapasitas SDM dan kelembagaan, budaya,

¹⁸ Ali Hasan dan Budi Hermawan, "Model Pengembangan Ekonomi Pariwisata", *Jurnal Media Wisata* 16, no.1 (2018).

lingkungan dan pengembangan lintas sector ekonomi yang mendukung kegiatan pariwisata secara berkelanjutan.¹⁹

TED merekomendasikan sebuah proses integrasi, kolaborasi, strategi dan alat pemberdayaan komunitas dalam pembangunan ekonomi, pengembangan dan pemasaran sumber daya lokal dan budaya komunitas. Artinya mobilisasi pembangunan pariwisata itu diinisiasi oleh masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat, mulai dari proses perencanaan, pengordinasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi manfaat ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dalam upaya menciptakan lapangan kerja dan memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi di desanya.

G. Metode Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini dipelajari bagaimana suatu proses dan tahapan suatu kegiatan penelitian. Metodologi penelitian dapat di artikan sebagai suatu studi tentang metode penelitian yang dapat digunakan sehingga dapat menghasilkan pengetahuan baru. Metodologi penelitian ini bertujuan untuk membuat berbagai tahapan penelitian mulai dari rencana kerja (proposal) suatu penelitian sampai dengan di publikasinya.²⁰

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan bagaimana cara atau langkah mendapatkan data dalam hal informasi terkait dengan judul penelitian tentang potensi dan prospek pengembangan ekonomi pariwisata di desa Tetebatu

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta,2017)hlm.4

Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu pendekatan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek, fenomena, setting sosial penelitian pada saat sekarang sesuai fakta yang ada dilapangan. Sehingga, peneliti mengambil data atau informasi secara langsung sesuai keadaan objek yang diteliti dan akan ditaruh dalam tulisan yang bersifat naratif . Data yang didapatkan peneliti ini adalah berkaitan dengan potensi dan prospek pengembangan ekonomi pariwisata di desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.²¹

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangat penting untuk endapatkan data atau informasi yang ada untuk penelitian yang dikerjakannya, karena peneliti itu sendiri adalah instrument utama dalam penelitian. Sehingga, dialah yang melakukan pengamatan tentang objek yang diteliti.

3. Sumber Data dan Jenis Data

a. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²¹Albi Anggito & Johan Setiawan, Metode penelitian kualitatif,(Sukabumi:CV jejak,2018),hlm.11

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama.²²Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Bentuk data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dari informan yang terdiri dari pengelola objek wisata, perangkat desa khususnya Kepala Desa, Pengelola wisata (POKDARWIS) dan masyarakat setempat Desa Tetebatu yang beberapa berprofesi sebagai pedagang, jasa transportasi, jasa penyewaan tenda serta masyarakat biasa.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya.²³ Data sekunder adalah suatu cara yang dilakukan dengan membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian ini yaitu peneliti memperoleh data dari berbagai buku, jurnal, skripsi dan lainnya. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu beberapa sumber jurnal, skripsi, dan buku mengenai peran pariwisata Desa Mantar.

²²Enny Radjab Andi Jami'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1 (Makassar: Lembaga Kepustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

²³Ibid, hlm 111

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, bukan berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh berbagai macam teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan data ini karna penelitian ini menggunakan kata-kata dalam hal menggambarkan situasi sesuai fakta dan fenomena yang diteliti.²⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling tepat adalah dengan melakukan pengamatan. Pengamatan harus dilakukan dengan tepat dan jeli dalam mengamati suatu kejadian, gerak dan proses yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif pasif yang dimana peneliti langsung hadir di objek penelitian akan tetapi, peneliti tidak ikut dalam kegiatan dilakukan hanya saja peneliti mencatat dan mengamati kejadian yang ada di sekitaran lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu teknik pengumpulan informasi dari informan atau masyarakat sekitar berupa percakapan, sesi bertanya

²⁴ Dr. Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian Cetakan 1 (Yogyakarta:Literasi Media publishing 2015),hlm 67-68

serta mendengar. Dalam melakukan wawancara peneliti harus memerhatikan sikap, tutur kata, keramahan, penampilan, agar berpengaruh terhadap jawaban responden yang diterima.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini maka mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah di siapkan, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan beberapa orang terdekat dengan pariwisata yang terdiri dari beberapa informan yaitu, kepala desa, sekertaris desa, pengelola air terjun, pengelola inti (pokdarwis), pedagang dengan tujuan untuk mengetahui potensi pengembangan ekonomi pariwisata di Desa Tetebatu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dalam hal mengenai variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data yang terkait tentang masalah penelitian. Dalam hal ini metode dokumentasi ini lebih mudah daripada metode yang lainnya Karena apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm 76-77

5. Analisis Data

Untuk metode analisis yang dipakai dalam skripsi peneliti adalah analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui informasi apa saja yang diperoleh terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada mengenai Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Analisis data bertujuan untuk menyusun data agar dapat bermakna sehingga dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk menganalisis, dan menginterpretasikan data karena itu maka, prosedur analisis data dalam penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian.²⁶

6. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu hal yang paling utama dalam melakukan penelitian dikarenakan, data-data yang didapatkan harus sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan dengan kenyataannya. Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa hal dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pemeriksaan ulang dan pengecekan ke validasian data dari banyaknya

²⁶ Syafrizal Helmi, Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis (Medan:USU Press, 2010), hlm 9

informan agar dapat memahami dan menjadi suatu keutuhan data yang valid.²⁷ Teknik triangulasi yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan disampaikan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.²⁸

Dalam hal ini peneliti berhati-hati dalam melakukan keabsahan data, agar sesuai dengan kenyataan dengan apa yang diteliti, yaitu sesuai dengan potensi pengembangan ekonomi pariwisata Koptofa Education Park di desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

b. Penelitian Teman Sejawat

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan teman-teman yang sebaya yang memiliki pengetahuan yang sama sesuai dengan apa yang sedang diteliti, sehingga dapat melakukan pemeriksaan keinginan, pandangan dan mengamati yang sedang dilakukan.

²⁷Suwardi Endraswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan:Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi,(Yogyakarta:Pustaka Widyatama,2006),hlm 110

²⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian (Yogyakarta:Deepublis, 2018), hlm.110

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Desa Tetebatu

Desa Tetebatu merupakan salah satu Desa yang berada dalam kawasan Pengembangan Desa Wisata Lereng Rinjani Timur yang berada pada posisi kawasan berdekatan dengan daerah lingkaran Taman Nasional Gunung Rinjani dan berada di lereng Gunung Rinjani sebelah Timur. Sebelas (11) desa dalam kawasan tersebut terpilih dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain: (1) memiliki potensi dimana terdapat banyak sumber berupa mata air, alternatif jalur pendakian, air terjun, dan lainnya untuk dikembangkan sebagai ekowisata alam, (2) memiliki potensi pertanian, perkebunan, perternakan dan perikanan yang dapat dikembangkan, (3) terdapat beberapa kelompok masyarakat yang sudah melakukan kegiatan di bidang pariwisata meski bersifat sukarela dan non formal, (4) secara infrastruktur pendukung sudah tersedia seperti homestay dan lainnya, (5) tingkat kesadaran masyarakat sudah mulai tumbuh, dan (6) desa tersebut sudah dikenal, dan ada kegiatan promosi meskipun dilakukan secara konvensional dan belum utuh.²⁹

Sebelas desa kawasan Desa Wisata Lereng Rinjani Timur ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lombok Timur, Nomor 188.45/467/PMD/2017 tanggal 16 Agustus 2017, tentang penetapan Kawasan Pengembangan Desa Wisata Lereng Rinjani Timur

²⁹ *Dokumentasi*, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 29 September 2021

Kabupaten Lombok Timur. Secara geografis letak kawasan lereng rinjani timur berada pada 166023'31"BT-11630'00"BT dan 08025'27"LS-08034'44"LS. Luas wilayah secara keseluruhan mencapai 7.126 Ha.

Kawasan desa wisata lereng rinjani timur secara administrative termasuk dalam empat (4) wilayah Kecamatan yaitu: (1). Kecamatan Masbagik terdiri dari dua Desa wisata yaitu Desa Masbagik Timur dan Desa Masbagik Utara Baru, (2) Kecamatan Pringgasela terdiri dari 3 Desa wisata antara lain Desa Pringgasela, Desa pengadangan dan Desa Timbanuh, (3) Kecamatan Montong Gading terdiri dari Desa wisata yaitu Desa Pesanggrahan dan (4) Kecamatan Sikur terdiri dari Lima Desa wisata antara lain Desa Jeruk Manis, Desa Tetebatu, Desa Tetebatu Selatan, Desa Loyok dan Desa Kembang Kuning.

1. Sejarah Desa Tetebatu

Desa Tetebatu adalah sebuah Desa di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Tetebatu merupakan salah satu Desa Wisata dari 7 Desa yang berada di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur dengan jarak 2 jam dari kota Mataram. Desa Tetebatu merupakan hasil pemekaran dari Desa Kotaraja pada tahun 1966. Pada awal berdirinya Desa Tetebatu terdiri dari 4 (empat) wilayah Kekeliangan, yaitu:³⁰

- a. Kekeliangan Lekong Pituk dipimpin oleh Amaq Nurhaeni
- b. Kekeliangan Tetebatu dipimpin oleh Amaq Busaeri

³⁰ *Dokumentasi*, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 29 september 2021

- c. Kekelianagn Penyonggok dipimpin oleh Amaq Kamariah
- d. Kekeliangan Lingkung dipimpin oleh Amaq Inran

Sejalan dengan lajunya perkembangan sosial ekonomi masyarakat, maka dalam upaya peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, pada tahun 1983 sesuai dengan Perda Tingkat II Lombok Timur Nomor 7 Tahun 1981 istilah Kekeliangan diubah menjadi Kekadusan dan sekaligus meningkatkan fungsi dan peranan sebagai suatu Pemerintahan Desa.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah Desa yang dibagi menjadi empat Kekeliangan dikembangkan menjadi delapan buah kekadusan dan tiap – tiap kekadusan di kepalai oleh seorang kepala Dusun, yaitu:³¹

- a. Kekadusan Lekong Pituk, dipimpin oleh: H. Moh, Junaedi periode 1983-1988, Lalu Husni periode 1988-1993, Rofi'I periode 1993-2003 dan 2003-2008.
- b. Kekadusan Tetebatu, dipimpin oleh: Amaq Nurhanah periode 1983-1988, Sukemi periode 1988-1993, Denan periode 1993-2003 dan 2003-2008.
- c. Kekadusan OrongGerisak, dipimpin oleh: Amaq Ruslan periode 1983-1993, Pajri periode 1993-2003 dan 2003-2008.
- d. Kekadusan Lingkung Deye, dipimpin oleh: Amaq Hari diperiode 1983-2003, Maad Adnan periode 2003-2008.

³¹ *Dokumentasi*, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 29 september 2021

- e. Kekadusan Lingkung Leuk, dipimpin oleh: Amaq Suhaidi periode 1983-1988, Musanip, periode 1991-2003, Denin periode 2003-2008
- f. Kekadusan Lendang Penyongkok, dipimpin oleh: Amaq Sapoan periode 1988-2003, Aripin periode 2003-2008.
- g. Kekadusan Penyongkok, dipimpin oleh: H. Abd Khalid periode 1983-2008
- h. Kekadusan Sompang, dipimpin oleh: Mastrum periode 1983-1988, Amaq Hirsan periode 1991-2003, Pahrudin periode 2003-2008.

Setelah pemekaran dari Desa Kotaraja tahun 1967 Desa Tetebatu dipimpin oleh beberapa kepala desa, yaitu: ³²

- a. Jabatan kepala desa sebelum berlakunya Undang-Undang Nomer 5 Tahun 1979, antara lain:
 - 1) Amaq Masri, sebagai kepala desa terpilih, menjabat tahun 1967-1968
 - 2) Sahnann, sebagai kepala desa terhitung, menjabat tahun 1969-1973
- b. Jabatan kepala desa setelah berlakunya Undang-Undang Nomer 5 Tahun 1979, antara lain:
 - 1) Ny.Surdini S, sebagai kepala desa terhitung, menjabat tahun 1978-1984

³² *Dokumentasi, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 29 september 2021*

- 2) Medal, sebagai kepala desa terhitung, menjabat tahun 1985-1993
- 3) Subki, sebagai kepala desa terpilih, menjabat tahun 1993-2001
- 4) Junaidi, sebagai kepala desa terpilih, menjabat tahun 2002
- 5) Akhmad Ajidi, sebagai kepala desa terpilih, menjabat tahun 2013
- 6) Humaidi, sebagai Penjabat Kepala Desa Tetebatu yang diangkat berdasarkan SK Bupati Lombok Timur Nomor 188.45/ 295/ Pemdes/ 2013 dan dilantik tanggal 28 Agustus 2013.
- 7) Muslihin, sebagai Penjabat Kepala Desa Tetebatu yang diangkat berdasarkan SK Bupati Lombok Timur Nomor 188.45/ 295/ Pemdes/ 2013 dan dilantik tanggal 28 Agustus 2013.

2. Letak Geografis Desa Tetebatu

Desa Tetebatu merupakan salah satu Desa yang berada di Wilayah Kecamatan Sikur, terletak dibagian utara dengan luas wilayah 8.095,8 Ha². Secara administratif Desa Tetebatu terdiri dari 10 (sepuluh) wilayah kekadusan yaitu: Dusun Tetebatu, Dusun Tetebatu Lingsar, Dusun Lingkung Lauk, Dusun Lingkung Tengah, Dusun Lingkung Deye, Dusun Lingkung Beruk, Dusun Orong Gerisak,

Dusun Peresak, Dusun Kembang Seri dan Dusun Kembang Seri Leuk.³³

Adapun batas wilayah Desa Tetebatu sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Desa Tetebatu Selatan

Sebelah Barat : Desa Tetebatu Selatan

Sebelah Timur : Desa Kembang Kuning dan Jeruk Manis

Sebelah Utara : Hutan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR)

Secara Topografi Desa Tetebatu terletak pada ketinggian 700 m diatas permukaan air laut, sebagian besar penduduk Desa Tetebatu merupakan petani. Dari sisi demografis, jumlah penduduk Desa Tetebatu adalah sebesar 8.889 jiwa dengan komposisi menurut jenis kelamin 3.953 jiwa adalah penduduk laki-laki, sementara sisanya 4.936 jiwa adalah penduduk perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebesar 2.535 KK.

3. Kondisi Sosial

a. Sumber Daya Manusia

1) Jumlah penduduk berdasarkan gender

Jumlah penduduk Desa Tetebatu berdasarkan gender 8.889 jiwa yang terdiri dari 3.873 jiwa laki-laki dan 5.016 jiwa perempuan dengan jumlah 2.535 kepala keluarga (KK).

³³ *Dokumentasi, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 29 september 2021*

2) Jumlah penduduk berdasarkan umur

Jumlah penduduk Desa Tetebatu berdasarkan umur berjumlah 8.890 jiwa yang terdiri dari umur 1 bulan sampai dengan 12 berjumlah 261 jiwa, umur 1 tahun sampai dengan umur 5 tahun berjumlah 444 jiwa, umur 5 tahun sampai dengan 7 tahun berjumlah 1.285 jiwa, umur 7 tahun sampai dengan 15 tahun berjumlah 1.775 jiwa, umur 15 tahun sampai dengan 56 tahun berjumlah 3.242 jiwa, umur 56 tahun ke atas berjumlah 1.135 jiwa.

Tabel 2.1
Jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Indikator	TH.2019	TH.2020
1	1-12 Bulan	261 Orang	295 Orang
2	$\geq 1 < 5$ Tahun	444 Orang	591 Orang
3	$\geq 5 < 7$ Tahun	1.285 Orang	1.402 Orang
4	$\geq 7 < 15$ Tahun	1.775 Orang	2.241 Orang
5	$> 15 - 56$ Tahun	3.242 Orang	3.259 Orang
6	> 56 Tahun	1.135 Orang	1.102 Orang

Sumber : Data Sekunder Profil Desa Tetebatu,2021

b. Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Tetebatu meliputi sumber daya alam hayati dan non hayati, sumber daya alam hayati meliputi perkebunan, persawahan dan peternakan sedangkan sumber daya alam non hayati yaitu air, lahan dan udara.

4. Kondisi Pendidikan

Perkembangan Pendidikan masyarakat Desa Tetebatu mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan berkembangnya pendidikan

maka menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dapat dilihat jumlah penduduk yang tamat S1 pada tahun 2019 hanya berjumlah 70 orang dan pada tahun 2020 berjumlah 100 orang.

Tabel 2.2

Kondisi pendidikan

No	Indikator	Sub Indikator	Th. 2019	Th. 2020
1.	Tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas	1. Jml. Penduduk buta huruf	- Orang	- Orang
		2. Jml. Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	4.881 Orang	4.881 Orang
		3. Jml. Penduduk tamat SD/ sederajat	2.079 Orang	3.012 Orang
		4. Jml. Penduduk tamat SLTP/ sederajat	1.881 Orang	2.576 Orang
		5. Jml. Penduduk tamat SLTA/ sederajat	1.751 Orang	2.512 Orang
		6. Jml. Penduduk tamat D1	89 Orang	89 Orang
		7. Jml. Penduduk tamat D2	135 Orang	150 Orang
		8. Jml. Penduduk tamat D3	51 Orang	64 Orang
		9. Jml. Penduduk tamat S1	75 Orang	100 Orang
		10. Jml. Penduduk tamat S2	5 Orang	7 Orang
		11. Jml. Penduduk tamat S3	- Orang	- Orang
2.	Wajib belajar 9 tahun dan angka	1. Jml. Penduduk usia 7 – 15 tahun	1.775 Orang	2.241 Orang

	putus sekolah	2. Jm. Penduduk usia 7 – 15 tahun masih sekolah	1.750 Orang	2.226 Orang
		3. Jml. Penduduk usia 7 -15 tahun putus sekolah	23 Orang	15 Orang
3.	Prasarana pendidikan	1. SLTA/ sederajat	- Buah	- Buah
		2. SLTP/ sederajat	1 Buah	1 Buah
		3. SD/ sederajat	5 Buah	5 Buah
		4. Jml. Lembaga pendidikan agama	6 Buah	6 Buah
		5. Lembaga pendidikan lain (kursus/sejenisnya)	- Buah	- Buah

Sumber : Data Sekunder Profil Desa Tetebatu,2021

5. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kondisi perekonomian Desa Tetebatu dengan benteng alamnya yang kaya berpotensi sebagai destinasi wisata alam yang telah cukup lama menjadi tujuan turis mancanegara. Berbanding terbalik dengan mata pencaharian warga. Sumber pendapatan atau mata pencaharian yang banyak dilirik warga Desa Tetebatu adalah sebagai TKI ke luar negeri, sementara keluarga yang ditinggalkan berprofesi sebagai petani, buruh tani, peternak, buruh ternak, pedagang dan pemandu wisata.³⁴

Jumlah keluarga pada tahun 2020 di Desa Tetebatu 3583 keluarga, untuk keluarga prasejahtera sebanyak 835 keluarga, keluarga

³⁴ *Observasi*, Tetebatu, Tanggal 01 oktober 2021

sejahtera 1 sebanyak 1666 keluarga, keluarga sejahtera sebanyak 2678 keluarga, keluarga sejahtera 3 sebanyak 252 keluarga, keluarga sejahtera plus sebanyak 46 keluarga. Karena masih banyaknya keluarga prasejahtera maka pemerintah mengalokasikan APBdes untuk peningkatan ekonomi yaitu seperti pemberdayaan keluarga miskin sebanyak 10 keluarga, pengembangan usaha ekonomi dan pokmas sebanyak 4 keluarga, dan pengembangan ketahanan masyarakat sebanyak 4 keluarga.³⁵

Tabel 2.3

Kondisi Masyarakat

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TH. 2019	TH. 2020
1.	Pengaguran	1. Jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun	6315 Orang	6415 Orang
		2. Jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun tidak kerja	1142 Orang	1356 Orang
		3. Jumlah wanita usia 15-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	3315 Orang	3423 Orang
		4. Jumlah penduduk usia >15 tahun yang cacat sehingga tidak dapat bekerja	15 Orang	15 Orang
2.	Pendapatan	Sumber pendapatan (Rp)		
		1. Pertanian	Rp.4.610.800.000	Rp.4.924.000.000
		2. Kehutanan	Rp.301.000.000	Rp.341.000.000
		3. Perkebunan	Rp.2.000.000.000	Rp.2.257.000.000
		4. Peternakan	Rp.500.000.000	Rp.576.000.000
		5. Perikanan	Rp. 15.500.000	Rp. 22.900.000

³⁵ Dokumentasi, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 2 oktober 2021

		6. Perdagangan	Rp.427.500.000	Rp.485.000.000
		7. Jasa	Rp.4.000.000.000	Rp.4.823.000.000
		8. Penginapan/hotel/sejenisnya	Rp.254.000.000	Rp.279.200.000
		9. Pariwisata	Rp.93.250.000	Rp.125.500.000
		10. Industry rumah tangga	Rp.160.000.000	Rp.181.250.000
3.	Kelembagaan ekonomi	1. Pasar	1 Buah	1 Buah
		2. Lmb. Koperasi/sejenisnya	5 Buah	5 Buah
		3. BUMdes	-	-
		4. Toko/kios	215 Buah	250 Buah
		5. Warung makan	11 Buah	14 Buah
		6. Angkutan	75 Buah	75 Buah
		7. pangkalan ojek	83 Buah	75 Buah
4.	Tingkat kesejahteraan	1. jml. Keluarga	3583 kel	3583 kel
		2. jml. Keluarga prasejahtera	835 kel	835 kel
		3. jml. Keluarga sejahtera 1	1666 kel	1666 kel
		4. jml. Keluarga sejahtera 2	678 kel	678 kel
		5. jml. Keluarga sejahtera 3	252 kel	252 kel
		6. jml. Keluarga sejahtera 3 plus	46 kel	46 kel
5.	Alokasi APBdes untuk Peningkatan Ekonomi	7. pemberdayaan keluarga Miskin	10 keg	10 keg
		8. pengembangan usaha ekonomi dan pokmas	4 keg	4 keg
		9. pengembangan LK _m	-	-
		10. pengembangan ketahanan masyarakat	4 keg	4 keg

Sumber : Data Sekunder Profil Desa Tetebatu, 2021

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. Sarana kesehatan

Desa Tetebatu hanya terdapat 2 gedung yang melayani kesehatan masyarakat, yaitu poskesdes dengan kondisi baik yang berlokasi di Dusun Lingkungan Deye dan Dusun Tetebatu.³⁶

³⁶ Dokumentasi, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 2 oktober 2021

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Tetebatu terdapat 2 TK/PAUD, 5 SD, 1 SMP, 1 SMK dan 6 lembaga pendidikan agama. Dari semua sarana pendidikan yang ada di Desa Tetebatu memiliki kondisi yang layak untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar namun cuma SMK Pariwisata yang masih dalam proses pengembangan dan untuk saat ini SMK Pariwisata hanya memiliki 1 gedung yang terbagi menjadi 3 ruangan.

c. Sarana Transportasi

Desa Tetebatu yang memiliki luas wilayah 8.098,8 Ha memiliki memiliki jalan yang sudah beraspal sekitar 3,5 km sebagai jalan utama, jalan-jalan seperti gang yang terdapat di semua Dusun Tetebatu baru sekitar 80% yang sudah dirabat beton.

d. Sarana Pariwisata

Sarana dan prasarana yang ada di desa tetebatu sudah mencapai sekitar 75% dari segi akomodasi dan tempat wisatanya masih kurang dan butuh penambahan dan kedepannya pemerintah Desa bersama masyarakat berkomitmen untuk meningkat itu.

7. Kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat berdasarkan data dari profil Desa Tetebatu terkait kondisi keamanan dan ketertiban di

lingkungan masyarakat di Desa Tetebatu dari tahun-ketahun masih normal karena jika dilihat, kasus-kasus yang melanggar undang-undang seperti perjudian, kasus narkoba, prostitusi, pembunuhan, kejahatan seksual, kasus kekerasan dalam rumah tangga, penculikan, maupun konflik antara kelompok bisa dikatakan tidak ada yang terjadi di lingkungan masyarakat Tetebatu, adapun partisipasi masyarakat Desa Tetebatu dalam keamanan swakarsa yaitu, masyarakat membentuk kelompok ronda sebanyak 14 kelompok, selain itu Desa Tetebatu memiliki sejumlah 20 pos kamling.³⁷

8. Visi dan Misi

a. Visi

Visi merupakan tujuan pembangunan yang direncanakan dan akan dicapai dengan serangkaian program pembangunan dengan memanfaatkan potensi Desa yang ada. Adapun Visi Desa Tetebatu yaitu, terbangunnya tata kelola pemerintah yang baik dan bersih untuk mewujudkan desa tetebatu yang adil dan makmur, sejahtera dengan landasan keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi

Untuk melaksanakan VISI tersebut maka dilaksanakan MISI yaitu:

- Menciptakan kondisi masyarakat Desa Tetebatu yang aman, tertib dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.

³⁷ *Dokumentasi*, Profil Desa Tetebatu Pada Tanggal 3 oktober 2021

- Menyelenggarakan pemerintahan Desa Tetebatu yang bersih terbebas dari korupsi dan nepotisme.
- Menciptakan mutu kesejahteraan masyarakat.

9. Struktur Desa Tetebatu

Tabel 2.4
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA TETEBATU



B. Gambaran Umum Pariwisata di Desa Tetebatu

1. Sejarah Wisata Desa Tetebatu

Desa tetebatu ini sudah menjadi desa wisata sejak zaman Belanda. Orang-orang Eropa di Mataram menggunakannya sebagai tempat beristirahat karena kesejukan dan ketenangannya. Seorang dokter pertama ahli malaria, lepra dan kusta yang bertugas di Kabupaten Lombok Timur, yaitu Raden Soedjono sekitar tahun 1925- 1930 menjadikan desa Tetebatu sebagai tempat beristirahat pada akhir pekan untuk mencari ketenangan dan kesejukan.

Sejak kini, desa Tetebatu sudah terkenal populernya sebagai salah satu desa wisata di lembah rinjani. Daya tarik Desa Tetebatu adalah wisata alamnya yang berupa air terjun yang lokasinya mudah di capai dan dirawat oleh penduduk sekitar. Disana juga terdapat hutan monyet yang berisi monyet hitam asli Tetebatu, wisatawan pun bisa jalan-jalan di kebun kopi, coklat, vanili, dan cengkeh milik masyarakat serta jika musim tanam padi wisatawan lokal ataupun mancanegara bisa ikut turun menanam bibitnya.

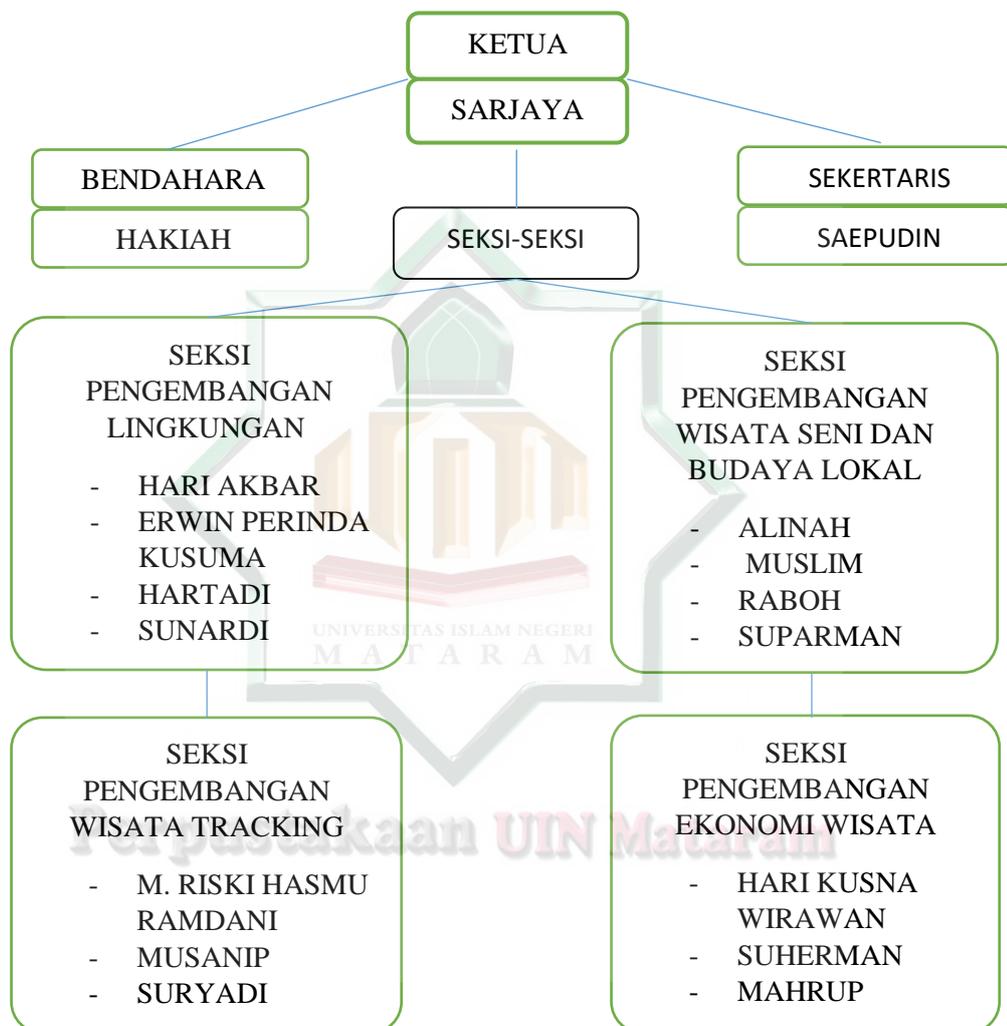
Desa Tetebatu merupakan salah satu desa dari 11 Desa yang berada dalam kawasan pengembangan Desa wisata. Desa Tetebatu adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata, dimana penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turun mewarnai Desa Tetebatu.

2. Pengelola Desa wisata Tetebatu

Ada banyak tempat objek wisata yang dapat dinikmati oleh para pengunjung jika ingin ke lokasi wisata. Yang menjadi pengelola desa wisata yang ada di Tetebatu ini yaitu Pokdarwis dan Bumdes bekerja sama dengan Pemerintah. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Green Rinjani Desa Tetebatu ini terbentuk oleh Kepala Desa Tetebatu Akhmad Ajidi beserta pemuda dan masyarakat pada Tanggal 10 Oktober 2015 dan di tetapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur. POKDARWIS anggotanya yang terdiri dari kumpulan pemuda yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan kepariwisataan dan dapat meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan bagi masyarakat di Desa Tetebatu. Serta memiliki peran meningkatkan pemahaman kepariwisataan, dan dapat meningkatkan pemahaman nilai kepariwisataan bagi masyarakat terhadap pengembangan dan potensi kepariwisata di Desa Tetebatu. Jumlah anggota pokdarwis di Desa Tetebatu ini sebanyak 22 orang yang terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan seksi-seksi.³⁸

³⁸ Dokumentasi Pokdarwis, 4 oktober 2021

Tabel 2.5
SUSUNAN PENGURUS
KELOMPOK SADAR WISATA “GREEN RINJANI TETEBATU”



3. Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata

Dari segi sarana dan prasarana pendukung destinasi wisata yang ada saat ini di Tetebatu sekitar 75% masih kurang baik dari segi akomodasinya, tempat wisatanya dan butuh penambahan dan kedepannya pemerintah Desa bersama masyarakat berkomitmen untuk meningkatkan hal itu. Adapun saran dan prasarana pendukung sebagai berikut

a. Homestay

Homestay merupakan rumah berukuran cukup besar yang dapat dijadikan sebagai tempat penginapan untuk umum bagi pengunjung yang tidak kuat terhadap dinginnya suasana di Desa Tetebatu. Biasanya yang menginap di homestay ini pengunjung dari mananegara dan luar daerah.

Namun untuk saat ini Homestay yang merupakan milik pribadi perorangan dan yang memanfaatkan rumah penduduk di jadikan penginapan. Adapun daftar Homesatay yang ada saat ini:

Tabel 2.6
Daftar Homestay

No	Nama Homestay
1	Edryan Bungalows
2	Ariel Bungalows
3	Dream Cather camp
4	Jaya homestay
5	Fullmoon Ecology Homestay
6	Les Terrace
7	Lingkung Satu Bungalows
8	Garden Resort
9	Lombok Biladi Homestay
10	Pondok Indah Bungalows
11	Pondok Tetebatu Contage

12	Sama-sama Bungalows
13	Sasak Hut Paradise
14	Surya Guest House
15	Tetebatu Indah Homestay
16	Tetebatu Terrace Bed
17	Wisma Soedjono

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dari pemilik homestay Abdul Aziz mengatakan:

“ Jumlah kunjungan dan hunian pada tahun-tahun sebelumnya, sebelum pandemi Covid-19 di homestay saya biasanya ramai pada bulan-bulan tertentu: Mei, Juni, Juli dan Agustus . Dimana pada bulan tersebut semua homestay yang ada di Desa Tetebatu terisi penuh. Untuk tarif menyewa homestay yang ada di Desa Tetebatu bervariasi tergantung dari fasilitas yang dimiliki, harga mulai dari sekitar Rp.150.000,00-Rp.1.300.000,00. Harga penginapan permalamnya biasanya berubah tergantung musim ramai atau sepi nya pengunjung yang datang. Pada musim ramai biasanya seperti pada bulan-bulan yang saya sebutkan tadi, tariff satu kamar Rp.270.000,00. pendapatan saya bisa mencapai Rp.32.000.000 dalam sebulan. Sedangkan pada masa sepi pengunjung pada bulan-bulan yang lainnya biasanya kosong 1 sampai 2 minggu dengan harga permalamnya Rp.200.000,00 pendapatan saya bisa mencapai Rp.12.000.000,00”.³⁹

³⁹ Abdul Aziz, wawancara, (Pengelola Homestay Satu Lingkung Bungalow), Desa Tetebatu, 4 oktober 2021

C. Gambaran Umum tentang Koptofa Education Park Di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur

1. Sejarah dan kondisi *Koptofa Education Park* (Taman Wisata Saman Now)



Sumber: Koptofa Education Park Desa Tetebatu (2021)

Taman Koptofa Education Park atau dikenal dengan Taman Saman Now ini dibuka secara resmi untuk umum pada tanggal 25 Desember 2017 tahun lalu kian menjadi buah bibir para wisatawan, taman Wisata Saman Now ini Satu-satunya Wisata Alam Islami yang ada di NTB dengan konsep Education yang indah, yang terdapat tiga kolam, serta tempat refreasing yang sejuk. Hal unik yang ada di tempat ini adalah kolam ikan. Pengunjung bisa menikmati gemercik air yang ada pada kolam, apalagi buat anak-anak yang ingin main mereka pasti antusias ingin memberi makan ikan. Selain kolam ikan, disini juga ada kolam renang. Karena menggunakan konsep wisata halal, adapun kolam

renang perempuan dan laki-laki dibedakan tujuannya supaya pengunjung bisa sama-sama merasa nyaman mandi di kolam renang. Taman Wisata Saman ini berada di desa Tetebatu jika ingin memasuki wisata ini pengunjung harus membayar tiket masuk sebesar Rp.15.000 bagi orang dewasa dan Rp.10.000 bagi anak-anak per orang dan parkir untuk kendaraan mobil seharga Rp.5000, untuk kendaraan bermotor seharga Rp.3000. Berbagai tempat seperti spot-spot foto dan tempat bermain bagi anak-anak dan juga tersedia tempat kuliner juga ada di Taman Saman Now ini “.⁴⁰

Adapun Pak Saiful sebagai manager pengelola Koptofa Education Park ini mengatakan:

“ Pada awalnya wisata ini banyak diminati oleh masyarakat yang ada di Desa Tetebatu saja karena kolam ikannya, tetapi semakin berkembangnya Taman ini semakin banyak pengunjung yang datang. Dimana para pengunjung sekarang dapat menikmati keindahan Taman koptofa ini yang banyak kolam ikan, kolam renang yang beda antara laki-laki dan perempuan dan juga untuk anak-anak, ada juga wisata buah-buahan di sekitar sini. Kami juga merekrut tenaga kerja dari masyarakat yang ada disekitaran wisata ini, karena untuk mengurangi jumlah pengangguran dan dapat membantu masyarakat. Adapun Pendapatan perbulannya yang kami dapatkan dari Koptofa Education Park ini tidak menentu karna pengunjung yang rame hanya pada hari-hari tertentu, pendapatan yang kami peroleh sekitar Rp.5.000.000–Rp.10.000.000 perbulan.”⁴¹

⁴⁰ Observasi, Taman Wisata Koptofa Edukasi, 5 Oktober 2021

⁴¹ Saiful, *Wawancara*, Taman Wisata Koptofa Edukasi , 7 Oktober 2021

2. Ekonomi Kreatif Wisata Koptofa Education Park (Taman Saman Now)

a. Tempat Bersantai dan Foto

Banyaknya pengunjung yang datang di Taman Saman Now ini tidak semata-mata untuk menikmati keindahan alam saja, tetapi juga untuk bersantai bersama keluarga dan untuk berfoto-foto dengan latar pemandangan alam yang masih asli di Tetebatu dan spot-spot foto yang tersedia di tempat wisata Taman Saman Now ini.

b. Kolam renang

Adapun kolam renang yang terdapat di Taman Saman Now ini terdapat 2 kolam renang, yaitu untuk anak-anak, dan untuk orang dewasa dimana kolam renang laki-laki dan kolam renang perempuan dibedakan.

c. Kolam Ikan, tersedianya kolam ikan dengan banyak jenis ikan didalamnya, pengunjung pun bisa memberi makan ikan-ikan disini secara langsung.

d. Banyak Pondok-pondok untuk beristirahat jika merasa lelah setelah berenang atau ingin menikmati makanan dan minuman yang ada di kawasan wisata Taman Saman Now ini.

e. Lapak-lapak dagang

Untuk meningkatkan daya guna lahan, pengelola wisata di desa tetebatu membangun beberapa lapak dagang di dekatar wisata yang dapat disewakan ke penduduk setempat untuk menambah pendapatan masyarakat. Dengan tariff sewa lapak sebesar

Rp.100.000,00 per lapak. Berdasarkan keterangan dari pedagang yang ada di sekitaran kawasan wisata, para pedagang dapat memperoleh keuntungan mulai dari Rp.500.000,00-Rp.2.000.000,00 tergantung banyaknya pengunjung yang ada.

Adapun menurut Suhaili selaku pedagang di sekitaran wisata mengatakan:

“Dengan adanya lapak dagangan yang di sediakan di desa Tetebatu memberikan banyak sekali keuntungan bagi kami para pedagang disekitar lokasi wisata, dimana para pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata begitu banyak dari wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang kesini. Penghasilan yang saya dapatkan bisa sebanyak Rp.1.500.000,00–Rp.2.000.000,00 perbulan.⁴²

Banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata menentukan jumlah pendapatan yang di dapatkan oleh para pedagang.

Menurut Inaq Imok selaku pedagang di sekitar lokasi wisata :

“Memang sangat berdampak baik dengan adanya pembuatan lapak di sekitaran wisata ini. Sehingga, pengunjung tidak jauh-jauh untuk pergi berbelanja baik itu berupa makanan atau minuman yang tersedia di lapak sekarang ini. Penghasilan yang saya peroleh sekitaran dari Rp.800.000,00 – Rp. 1.500.000,00 perbulannya.⁴³

3. Penyerapan Tenaga kerja

Wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun dari tahun 2017. Di lokasi wisata, selain dari pengelola ada beberapa masyarakat yang bekerja

⁴² Suhaili, *Wawancara*, Desa Tetebatu, 8 oktober 2021

⁴³ Inak Imok, *Wawancara*, Desa Tetebatu, 9 oktober 2021

sesuai dengan bidang masing-masing, seperti pedagang lapak, petugas bersih kolam, halaman, dan tukang parkir dan karcis. Adapun jumlah pedagang lapak di lokasi sebanyak 10 orang, petugas kebersihan kolam dan halaman sebanyak 9 orang, dan untuk penjaga parkir sebanyak 3 orang dan tukang karcis sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada masyarakat (pengelola/pelaku wisata), dapat diketahui bahwa dengan adanya pengembangan dan pengelolaan wisata alam Desa Mantar ternyata memberikan dampak yang positif, selain dari meningkatkan pendapatan masyarakat, juga menciptakan lapangan kerja baru dan bisa mengurangi pengangguran.

4. Kondisi Wisata Koptofa Education Park

Kondisi wisata Koptofa Education Park ini berjalan dengan baik sesuai dengan harapan pemerintah Desa dan pihak pengelola.

Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pengunjung yang hampir setiap hari berkunjung ke lokasi wisata, terutama pada hari libur yaitu hari sabtu dan minggu. Pengunjung yang datang ke lokasi wisata bukan hanya dari wisatawan lokal saja, akan tetapi wisatawan luar negeri pun ikut menikmati lokasi wisata tersebut. Wisatawan sangat senang menikmati keindahan alam dengan pemandangan hutan, sawah dan pegunungan yang terbentang, hamparan sawah, yang bisa dilihat secara bersamaan dari Koptofa Education Park.

Kondisi wisata Koptofa Education Park (Taman Saman Now) ini dari tahun ke tahun selalu memberi dampak baik, dengan banyaknya pengunjung yang datang, hal tersebut dikarenakan selalu ada hal baru yang disediakan oleh para pengelola wisata seperti spot-spot foto dan hiburan lainnya. Bahkan tahun depan pengelola akan menambah fasilitas baru menarik lainnya.

Menurut Hermiwandi :“ kondisi pariwisata yang ada di Tetebatu semakin berkembang dari tahun ke tahun, dimana para pengunjung setiap tahunnya itu meningkat dari segi kunjungannya. Sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat semakin berkembang.”⁴⁴

Adapun Menurut Mukhlis: “banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata sangat berdampak besar terhadap perekonomian di desa Mantar ini, karena dengan itu pendapatan masyarakat yang sebelumnya hanya mengandalkan dari hasil panen, sekarang lebih meningkat dari sebelum adanya wisata.”⁴⁵

Dengan berjalannya wisata Koptofa Education Park ini, dan semakin bertambahnya pengunjung dari tahun ke tahun maka semakin banyak pula yang merasakan keuntungan dari wisata Koptofa Education Park ini, dari pengelola wisata, Tukang karcis, pedagang, dan masyarakat di Desa Tetebatu. Setiap tahun sejak dibuka untuk umum wisata Koptofa Education Park di Desa Tetebau ini, pemerintah daerah bekerja sama dengan pengelola wisata selalu mengadakan kegiatan-kegiatan atau event serta edukasi bisa diikuti

⁴⁴Hermiwandi, *wawancara*, Desa Tetebatu, 10 oktober 2021

⁴⁵ Mukhlis, *Wawancara*, Desa Tetebatu, 10 oktober 2021

masyarakat sekitar, yang dimana masyarakat bisa memanfaatkan peluang untuk mempromosikan produk dimiliki.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan bapak Sarwan salah seorang masyarakat Desa Tetebatu:

“kami sebagai masyarakat biasa merasa sangat bersyukur dengan adanya wisata Koptofa education park atau dikenal taman saman now ini. Dengan adanya pengembangan wisata ini, kami juga sebagai masyarakat di Desa Tetebatu ini ikut diperhatikan oleh pemerintah daerah, seperti dengan diperbaikinya akses jalan dan makin banyaknya peluang kerja bagi kami disini, sehingga tidak hanya mengandalkan hasil panen di sawah dan kebun saja.”⁴⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat yang bekerja dilokasi wisata Koptofa Education Park ini, sudah jelas bahwa wisata ini membawa dampak positif yang baik terhadap masyarakat sekitar lokasi wisata. Terutama pada sektor ekonomi, masyarakat bisa meningkatkan menambah pendapatannya, begitu juga dengan masyarakat yang pengangguran, dengan adanya wisata Koptofa Education Park ini terciptalah lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

5. Hambatan dalam mengembangkan Wisata *Koptofa Education Park*

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam mengembangkan *Koptofa Education Park* ini, sebagai berikut:

⁴⁶ Sarwan, Wawancara, Desa Tetebatu, 10 oktober 2021

a. Modal

Untuk menambah sarana dan prasarana yang ada di Desa Tetebatu diperlukan modal untuk mengembangkannya. Modal diperlukan untuk mengganti, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan pariwisata. Seperti pernyataan Pak Sabli selaku kepala desa:

“Modal ini yang menjadi hambatan bagi kami untuk mengembangkan lebih lanjut wisata ini. Ada banyak fasilitas yang ingin kami tambah, tetapi karena tahun ini terkendala dengan modal. Modal yang seharusnya digunakan untuk pembangunan fasilitas wisata lebih lanjut, harus di alihkan ke masyarakat yang berdampak bencana Covid-19. Hal tersebut membuat pengerjaan proyek tertunda. Karena untuk saat ini yang menjadi investor untuk pengelolaan dan pengembangan wisata hanya pemerintah desa saja.⁴⁷

Dari hasil wawancara dengan informan sudah jelas bahwa modal adalah sumber utama dalam mengembangkan wisata, sangat sulit untuk berkembang jika modal yang dimiliki tidak cukup. Ada banyak wilayah yang memiliki wisata, tetapi karena potensi masyarakat dan kurangnya modal membuat wisata itu tidak dikembangkan. Ini menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengelola, bagaimana supaya wisata yang ada sekarang ini tetap dipertahankan dan dikembangkan, karena dengan wisata itu juga akan memberikan manfaat yang lebih banyak seperti salah satunya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

⁴⁷Sabli, *Wawancara*, 12 Oktober 2021

b. Kebersihan (Sampah Sembarangan)

Setiap lokasi wisata yang bersih akan membuat pengunjung betah dan nyaman. Ketertarikan pengunjung terhadap lokasi wisata tidak dilihat dari keindahannya saja, akan tetapi kebersihan juga perlu. Peraturan tentang menjaga kebersihan dan larangan membuang sampah sembarangan selalu diingatkan kepada para pengunjung, akan tetapi masih saja ada pengunjung yang tidak mengindahkannya.

Seperti yang dikatakan Pak Saiful pengelola saat wawancara:

“kami sudah membuatkan atur-aturan untuk tetap menjaga lingkungan wisata ini, bahkan kami membuat aturan akan memberikan denda bagi pengunjung yang tidak patuh dengan aturan tersebut. Lingkungan yang kotor akan menjadi penghambat bagi pengembangan wisata, lingkungan yang kotor akan membuat pengunjung-pengunjung tidak tertarik dengan lokasi wisata.”⁴⁸

Dari hasil penelitian diatas, lingkungan atau lokasi wisata yang kotor memberikan dampak negative bagi pengembangan wisata. Kurangnya minat pengunjung untuk mendatangi lokasi wisata karena kebersihan yang tidak terjaga menjadi penghambat pengembangan wisata.

6. Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu

⁴⁸ Saiful, *Wawancara*, 12 Oktober 2021

Adapun pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* dapat dilihat dari segi pendapatan di peroleh dan perkembangan sumber daya manusia yang ada, sebagai berikut:

a. Dari segi pendapatan

Dengan adanya suatu pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu, maka pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat akan semakin meningkan. Adapun data pendapatan masyarakat di Desa Tetebatu dari pengelola objek wisata, homestay, pedagang dan lainny. Adapun pendapatan masyarakat yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.8

Jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat di sekitar wisata

Nama Masyarakat	Pekerjajaan	Pendapatan Perbulan Yang Di Peroleh
Saiful	Pengelola Wisata Taman Saman Now	Rp.5.000.000,00– Rp. 10.000.000,00
Inaq Imoq	Pedagang	Rp.800.000,00- Rp.1.500.000,00
suhaeli	Pedagang	Rp.1.500.000,00– Rp.2.000.000,00
Abdul Aziz	Pemilik Homestay	Rp.12.000.000,00– Rp. 32.000.000,00
Mukhlis	Tukang Karcis	Rp.500.000,00- Rp.800.000,00

Adapun menurut Kepala Desa Tetebatu Pak Sabli mengatakan:

“ Memang potensi wisata di Desa Tetebatu pada masa pandemi Covid-19 ini pengunjung yang datang mengalami penurunan dan ini mempengaruhi pendapatan dari segi wisatanya menurun , ada beberapa homestay dan jasa lainnya yang ikut pendapatannya turun sehingga berdampak buruk bagi perekonomian masyarakat dan pemerintah Desa Tetebatu. Akan tetapi, setelah terpilihnya Desa Tetebatu mewakili Indonesia di ajang perlombaan Desa wisata tingkat internasional yang diselenggarakan oleh (UNWTO), dari segi pengunjung mengalami kenaikan yang meningkat secara drastis baik dari wisatawan domestik ataupun mancanegara ”⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa bencana alam sebagai ancaman bagi perekonomian pariwisata karena bencana alam ini merupakan suatu hal yang tidak dapat diduga oleh pengelola wisata dan masyarakat yang ada di desa tetebatu dan di wisata Taman Saman Now ini.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Perkembangan Kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Tetebatu mempengaruhi kualitas pengelola dan pelayanan terhadap para pengunjung yang datang,

Sarjaya mengatakan bahwa:

“perkembangan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Desa Tetebatu ini sudah berkembang karena semua masyarakat kita libatkan dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Desa Tetebatu baik dari tokoh masyarakat, tokoh agama supaya mereka memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada, sehingga berakibat pada perekonomian masyarakat dan pariwisata itu juga.”⁵⁰

c. Status Lahan

⁴⁹ Sabli, *Wawancara*, Desa Tetebatu, 13 oktober 2021

⁵⁰ Sarjaya, *Wawancara*, Desa Tetebatu, 13 oktober 2021

Lahan diperlukan dalam suatu objek wisata, disana pengelola bisa membangun berbagai fasilitas dan spot guna menarik banyak pengunjung, di wisata taman ini pengelolal menggunakan lahan untuk perluasan *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) serta pembangunan berbagai sarana dan prasarana baru, pengelola dari *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ingin saja untuk memperluas wsiata taman ini tetapi masih ada kendala lahan, yang dimana pihak wisata dan masyarakat pemilik lahan dekat *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) belum mendapat titik terang dalam hal ini. Seperti dalam wawancara dengan pak Saiful selaku kepala pengelola *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) sebagai berikut:

“Kami ingin membangun berbagai fasilitas serta memperluas taman ini, tetapi yang jadi masalah lahan yang hendak kita jadikan taman ini belum menemukan titik sepakat dalam hal harga tanah dengan masyarakat sekitar, itu yang buat kita pusing, makanya belum bisa untuk memperluas taman raya Lemor ini.”⁵¹

Serta dalam wawancara saya dengan salah satu masyarakat yang mempunyai lahan di dekat wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini yaitu bapak Zaeni sebagai berikut:

“ Kami mau saja lahan kami dibeli dan dijadikan wisata taman ini, kan ini juga untuk kepentingan bersama, tetapi harga yang ditawarkan pihak taman ini terlalu murah, masa untuk tanah 1 are hendak mereka bayar 8 juta saja, kan itu jauh banget dengan harga normal tanah yang biasa bisa sampai 20 juta perare, walaupun tanah ini lumayan jauh dari pemukiman tetapi jangan lah tawar tanah terlalu murah gitu, harga sewajarnya

⁵¹ Saiful, Wawancara, Desa Suela, 15 oktober 2021.

aja gitu, kalau harga nya wajar gitu, kita juga aka lepas kok, kan ini juga untuk kepentingan wisata Desa Tetebatu ini. Kalau pengelola nya berani bayar 12 juta aja kita lepas saja, tetapi kalau pengelola taman ini masih ga mau dan hendak bayar dengan harga yang di tawarkan tadi ya kita juga bakal engga mau terima, dan akan tetap dengan prinsip harga awal kita, bahkan kita juga siap perang kalo dipaksa pindah oleh pihak taman ini.”⁵²



Perpustakaan UIN Mataram

⁵² Zaeni, Wawancara, Desa Tetebatu, 16 Oktober 2021.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Analisi Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.⁵³ Adapun faktor-faktor Analisis SWOT, yaitu :⁵⁴

1. Kekuatan (*Strengths*)

Untuk kekuatan yang dapat dilihat dari wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini memiliki atraksi wisata yang indah, suasana yang sejuk, banyaknya spot-spot foto yang tersedia, berada pada lokasi yang strategis di dekat pemukiman masyarakat dan wisata dengan konsep edukasi dimana kolam renang antara laki-laki dan perempuan dibedakan, tersedia juga musholla dan fasilitas Wc yang berbeda juga.

⁵³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT,(Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia,2016), hlm.7

⁵⁴ *Ibid*, hlm.13

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Adapun kelemahan yang dimiliki pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini diantaranya adalah kurangnya modal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada, masih kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah di tempatnya dan kurangnya lahan untuk menambah pembangunan sarana dan prasarana baru.

3. Peluang (*Opportunities*)

Adapun peluang yang ada pada wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini yaitu, membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat, membuka peluang bagi IKM (Industri Kecil dan Menengah) dalam promosi produknya, adanya peluang media sosial (MEDSOS) bagi pengelola dalam kegiatan promosi di Desa Tetebatu.

4. Ancaman (*Threats*)

Adapun hal-hal yang dapat mengancam wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini yaitu, adanya persaingan dengan daerah lainnya, dan bahaya bencana alam yang tidak terduga.

Adapun hasil analisis SWOT *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) dapat dilihat, sebagai berikut:

Kekuatan (<i>strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Atraksi wisata yang indah • Suasana yang sejuk • Banyaknya spot-spot foto yang tersedia • Berada pada lokasi yang strategis di dekat pemukiman masyarakat • Wisata dengan konsep edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya modal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada • Masih kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah di tempatnya • Kurangnya lahan

<p>dimana kolam renang antara laki-laki dan perempuan dibedakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia juga musholla dan fasilitas wc yang berbeda 	
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat • Adanya peluang media sosial (medsos) bagi pengelola dalam kegiatan promosi • Membuka peluang bagi IKM (Industri Kecil dan Menengah dalam promosi produknya 	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya persaingan dengan daerah lainnya • Bahaya bencana alam yang tidak terduga

- a) Strategi S-O (*strengths and Opportunities*), strategi ini dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, yaitu proses yang berkaitan dengan yang lainnya mencakup dengan keputusan atau pilihan berbagai alternative seperti: mengikuti event-event pariwisata maupun lainnya baik tingkat nasional maupun internasional guna untuk memperkenalkan ataupun sekaligus mempromosikan wisata yang ada di Desa Tetebatu ini serta menjalin kerjasama dengan investor nasional maupun asing dalam mengembangkan sarana dan prasarana, peluang kerja bagi masyarakat yang ada di Desa Tetebatu.
- b) Strategi S-T (*strengths and Threats*), strategi ini merupakan dengan ada kekuatan yang dimiliki dapat menghindari ancaman yang ada yaitu, pemerintah daerah harus mampu mengelola dan mengatur konflik seara

baik agar tujuan pengembangan pariwisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini dalam berkembang lebih baik pada sarana dan prasarana yang akan di tambahkan. Akan tetapi ancaman seperti bencana alam tidak dapat dihindarkan.

- c) Strategi W-O (*Weaknesses and Opportunities*), strategi ini merupakan dengan memanfaatkan peluang yang ada di *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini seperti membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat, adanya peluang media sosial (medsos) bagi pengelola dalam kegiatan promosi, membuka peluang bagi IKM (Industri Kecil dan Menengah) dalam promosi produknya sehingga kelemahan pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini dapat di minimalisir.
- d) Strategi W-T (*Weaknesses and Threats*), adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan kegiatan yang bisa menahan dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman seperti kegiatan yang dilakukan pokdarwis dan pengelola wisata serta pemerintah Desa dalam mengembangkan sarana dan prasaran dan penembahan infrastruktur yang ada di setiap wisata di Desa Tetebatu khususnya pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis, berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi, serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang dapat berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara kawasan dan lokal. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran di daerah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal dikawasan tujuan wisata melalui keuntungan secara ekonomi. Dengan mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling menguntungkan

Pengembangan ekonomi pariwisata (*Tourism Economic Development-TED*) adalah konsep yang menekankan kepada pemberdayaan komunitas untuk lebih memahai nilai-nilai dan aset yang mereka miliki, seperti kebudayaan, adat istiadat, ragam kuliner, dan gaya hidup. Dalam konteks pembangunan pariwisata, komunitas secara mandiri memanfaatkan aset dan nilai tersebut menjadi daya Tarik utama bagi pengalaman berwisatawan. Melalui konsep *TED*, setiap individu dalam komunitas diarahkan untuk

menjadi bagian dalam rantai ekonomi pariwisata, untuk itu para individu diberi pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan bisnis kecil dengan ragam produk (barang dan jasa) yang layak ditawarkan ke pasar. Dengan demikian bahwa pengembangan ekonomi pariwisata dilakukan dengan cara, yaitu:⁵⁵

1. Menggunakan potensi sumber daya manusia dan fisik setempat untuk menciptakan peluang baru dan merangsang kegiatan ekonomi berbasis lokal.

Sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang menjadi tolak ukur tercapainya tujuan di suatu organisasi. Dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualitas yang baik akan memberikan banyak kontribusi-kontribusi yang lebih kreatif dan inovatif terhadap pengembangan suatu usaha.

Pengembangan pariwisata juga tidak pernah lepas dari adanya sumber daya manusia yang mampu dan mumpuni, baik dari sisi pengelolaan maupun pelayanan sebagai penunjang kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi pariwisata. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik, dapat memberikan ide-ide kreatif dalam menciptakan hal baru untuk meningkatkan minat pengunjung.

Kesadaran masyarakat menjadi salah satu hal penting dalam mengembangkan suatu wisata, karena masyarakat sekitar yang berperan penting dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata.

⁵⁵ Ali Hasan dan Budi Hermawan, "Model Pengembangan Ekonomi Pariwisata", *Jurnal Media Wisata* 16, no.1 (2018).

Sebelum adanya pengembangan ekonomi pariwisata di Desa Tetebatu, kesadaran masyarakat dalam pengembangan wisata alam masih minim. Hal tersebut membuat pengelolaan lahan sebagai tempat wisata berkembang dalam jangka waktu yang lama. Selain itu tidak sedikit masyarakat awam beranggapan bahwa banyaknya wisatawan yang datang hanya membawa pengaruh buruk saja. Akan tetapi, setelah adanya proses perkembangannya masyarakat mulai menumbuhkan kesadaran baik dari sisi mengembangkan dan mengelola lokasi wisata yang ada, sehingga menarik banyak pengunjung. Masyarakat sekitar mulai memahami akan potensi-potensi dari obyek wisata yang ada, hal tersebut akan berdampak bagi sumber pendapatan ekonomi masyarakat setempat. Selain dari kesadaran masyarakat dan peran masyarakat sebagai penggerak utama dalam mengembangkan lokasi wisata, peran pemerintah juga memiliki dampak yang sangat besar. Mengingat bahwa pemerintah sebagai regulator utama dan investor utama bagi pengembangan pariwisata. Maka dari itu, masyarakat berharap kepada pemerintah agar lebih melihat dan fokus terhadap pengembangan ekonomi pariwisata pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini di Desa Tetebatu, guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tetebatu khususnya, dan pendapatan Daerah pada umumnya pada sektor pariwisata.

2. Melalui proses kolektif untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi pariwisata dan penciptaan lapangan pekerjaan

Sebagaimana dalam hasil penelitian kondisi wisata pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini kondisi menjadi suatu tolak ukur dalam mengembangkan dan menumbuhkan suatu perekonomian yang ada, dimana kondisi ini mulai dari kondisi lingkungan, kondisi masyarakat serta kondisi parwisata. Dengan begitu kondisi suatu pariwisata dapat menciptakan kenyamanan bagi masyarakat dan pengunjung yang ada, dengan begitu pengembangan pertumbuhan ekonomi pariwisata semakin meningkat serta dapat dikembangkan dengan adanya tercipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam suatu daerah yang ada di Desa Tetebatu.

Peluang terciptanya lapangan pekerjaan, lahir karena adanya permintaan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka penginapan, restoran, warung dan lain sebagainya. Adanya pariwisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini memberika peluang bagi masyarakat untuk bekerja dan ikut terlibat dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi.

3. Untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan membangun kekuatan masa depan ekonomi masyarakat

Pengembangan suatu sektor pariwisata tidak akan berkembang jika kualitas masyarakatnya minim dalam pengetahuan, karena masyarakat itu sendiri menjadi aktor utama dalam pengembangan dan pengelolaan ekonomi pariwisata. Mengingat bahwa Pemerintah daerah di Desa Tetebatu ini sebagai regulator utama dan investor utama bagi

pengembangan kualitas membangun perekonomian masyarakat dan pariwisata, sehingga masa depan perekonomian masyarakat di Desa ini semakin berkembang. Adapun kondisi masyarakat Desa Tetebatu ini sudah berkembang sejak adanya pengembangan yang dilakukan pengelola wisata dan pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi dari obyek wisata yang dimiliki Desa, sehingga hal tersebut akan berdampak pertumbuhan pada kehidupan masyarakat dalam membangun kekuatan masa depan ekonomi pariwisata yang ada di Desa Tetebatu ini khususnya *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now).

4. Mampu beradaptasi dengan perubahan pasar yang semakin pesat persaingannya.

Berkembangnya Pariwisata dan semakin canggihnya teknologi di dunia membuat perubahan besar dalam suatu Pariwisata dimana semua daerah yang memiliki Potensi pariwisata mulai mempromosikan dan mengembangkan destinasi wisatanya. Desa Tetebatu mampu beradaptasi dengan perubahan itu karena Desa Tetebatu merupakan suatu Desa yang menjadi perwakilan dari ajang lomba Desa wisata yang dilaksanakan Oleh UNWTO (*United Nasional World Tourism Organization*) yang merupakan lembaga internasional yang bertujuan untuk membangun serta meningkatkan pariwisata sebagai kontributor dalam penggerak pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan kelestarian lingkungan. Dengan begitu Desa Tetebatu mulai dikenal dan mulai menjadi sasaran bagi wisatawan lokal maupun asing, apalagi Desa Tetebatu ini memiliki banyak

potensi wisata yang menjadi keunggulan khususnya Koptofa Education Park (Taman Saman Now) ini yang memiliki berbagai kolam yang dimana terdapat berbagai spesies ikan, dan kolam renang yang beda antara laki-laki dan perempuan, apalagi Taman ini memiliki konsep islami yang terdapat musholla untuk sholat bagi kaum muslim yang berkunjung.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

Hasil dari Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Pariwisata *Koptofa Education Park* di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur, memiliki kekuatan yang menjadi keunggulan, kelemahan yang perlu diatasi, peluang bagi masyarakat, pengelola dan pemerintah Desa, dan ancaman yang terdapat di dalamnya yang perlu dihindarkan. Dimana kekuatan yang dimiliki, yaitu atraksi wisata yang indah, suasana yang sejuk, banyaknya spot-spot foto yang tersedia, Berada pada lokasi yang strategis di dekat pemukiman masyarakat, wisata dengan konsep edukasi dimana kolam renang antara laki-laki dan perempuan dibedakan, tersedia juga musholla dan fasilitas wc yang berbeda. Kelemahan, kurangnya modal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada, masih kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah di tempatnya, kurangnya lahan. Peluang yang dimiliki membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat, adanya peluang media sosial (medsos) bagi pengelola dalam kegiatan promosi, membuka peluang bagi IKM (Industri Kecil Dan Menengah) dalam promosi produknya. Dan adapun ancaman yang dimiliki

berupa adanya persaingan dengan daerah lainnya, bahaya bencana alam yang tidak terduga.

Hasil dari pembahasan mengenai pengembangan ekonomi pariwisata yaitu Pengembangan pariwisata juga tidak pernah lepas dari adanya sumber daya manusia yang mampu dan mumpuni, baik dari sisi pengelolaan maupun pelayanan sebagai penunjang kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi pariwisata. Maka dari itu, masyarakat berharap kepada pemerintah agar lebih melihat dan fokus terhadap pengembangan ekonomi pariwisata pada *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini di Desa Tetebatu, guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tetebatu khususnya, dan pendapatan Daerah pada umumnya pada sektor pariwisata, serta terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mampu bersaing dalam mengembangkan sektor pariwisata kedepannya.

B. SARAN

1. Bagi pengelola wisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now), untuk pengelola supaya meningkatkan inovasi dan fasilitas fasilitas yang ada di *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) yang dimana bisa menarik banyak wisatawan untuk berkunjung kesana, selain itu penambahan beberapa spot spot foto yang bagus untuk menarik banyak pengunjung, serta penambahan bangku-bangku taman yang dimana bisa digunakan oleh pengunjung untuk beristirahat sambil menikmati pemandangan taman serta perbaikan beberapa sarana dan prasaran yang

ada di *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) guna kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi wisata.

2. Bagi Pemerintah Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur untuk supaya lebih memperhatikan dan lebih mendukung lagi dalam pengembangan ekonomi pariwisata *Koptofa Education Park* (Taman Saman Now) ini dalam menyediakan anggaran maupun sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam pengembangan wisata taman raya Lemor ini. Sehingga masyarakat bisa mendapat peluang pekerjaan guna meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat.
3. Bagi Penulis dengan selesainya penelitian ini diharapkan penulis bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi atau rujukan dalam melakukan pengembangan potensi pengembangan ekonomi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode penelitian kualitatif*, Sukabumi: CV jejak, 2018
- Ali Hasan dan Budi Hermawan, "Model Pengembangan Ekonomi Pariwisata", *Jurnal Media Wisata* 2018
- Alwafi Ridho Subarkah, "Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Sospol*, 2018
- Dr. Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media publishing 2015
- Enny Radjab Andi Jami'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1 Makassar: Lembaga Kepustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublis, 2018
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelola Destinasi Pariwisata*, Edisi Pertama Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2017
- Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, 2017
- Meilina Abdul Halim, "Studi Potensi dan Prospek Pengembangan Pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate." *Skripsi*: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018
- Mohamad Ridwan, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Mohammad Ridwan, *Perencanaan Daerah Tujuan Pariwisata*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019
- Nouvanda Hamdan Saputram, Lusi Kholisia, Erda Nuriaini, "Potensi dan Prospek Pengembangan Wisata Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Studi Kasus: Kota Bandung", *Journal of business and Entrepreneurship*, 2019

Rizki Aristoni Putra, "Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran (*Skrpsi*, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2019

Sukarno Wibowo, Odang Rusmana, Zuhelfa, Syaeful Muslim," Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata", *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas, dan Perjalanan*, 2017

Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006

Syafrizal Helmi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2010

Wahab S, *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta: PT Pradinya Paramita, 1989



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya pariwisata alam di Desa Tetebatu?
2. Bagaimana kondisi pariwisata dan masyarakat di Desa Tetebatu?
3. Bagaimana sarana dan prasarana pariwisata di Desa Tetebatu?
4. Apa mata pencaharian utama masyarakat di Desa Tetebatu?
5. Bagaimana sejarah terbentuknya pariwisata *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
6. Bagaimana kondisi *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
7. Apa saja kekuatan yang dimiliki *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
8. Apa saja peluang yang dimiliki *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
9. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya pariwisata *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
10. Apa saja hambatan dalam pengembangan pariwisata *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now)?
11. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya Pariwisata di Desa Tetebatu?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Status
1	Sabli	Kepala Desa Tetebatu
2	Hermiwandi	Sekeretaris Desa Tetebatu
3	Sarjaya	Ketua Pokdarwis
4	Saiful	Pengelola <i>Koptofa Education Park</i> (Taman Saman Now)
5	Suhaili	Pedagang
6	Inak Imok	Pedagang
7	Mukhlis	Tukang Karcis
8	Sarwan	Masyarakat
9	Zaeni	Masyarakat

Jumlah Kunjungan Wisatawan *Koptofa Education Park* atau yang dikenal dengan (Taman Saman Now) 2021

Bulan	Wisatawan
Januari	140 pengunjung
Februari	150 pengunjung
Maret	130 pengunjung
April	100 pengunjung
Mei	98 pengunjung
Juni	110 pengunjung
Juli	105 pengunjung
Agustus	112 pengunjung
September	103 pengunjung
Oktober	105 pengunjung
November	115 pengunjung
Desember	120 pengunjung
Total	1.436



Perpustakaan UIN Mataram

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara Ketua Pokdarwis Desa Tetebatu



Wawancara Pak Saiful Pengelola Koptofa education Park

(Taman Saman Now)



Koptofa education Park

(Taman Saman Now)





Spot-spot foto Koptofa education Park
(Taman Saman Now)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No.100 Tlp.(0370) 621298–623809 Fax. 625337 Jempong Mataram

Website: <http://febi.uinmataram.ac.id>

email: febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 02 /Un.12/FEBI/PP.00.9/ 09 /2021
 Lamp. : 1 (satu) Gabung
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:
 Kepala Desa Tetebatu

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agus Ariyanto
 NIM : 170501148
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah
 Judul Penelitian : Potensi dan Prospek Pengembangan Ekonomi Pariwisata di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Lombok Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MATARAM

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 24 September 2021

a.n.Dekan,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan



Muh. Safahuddin



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
KECAMATAN SIKUR
DESA TETEBATU

Jln TGH. Abdul Qadir No ...

Kode Pos: 83662

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 14.1/582/DS.TTB/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : **SABLI**
2 Jabatan : Kepala Desa Tetebatu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1 Nama Lengkap : **AGUS ARIYANTO**
2 Jenis Kelamin : Laki-Laki
3 NIM : 170501148
4 Alamat : Dusun Tetebatu Desa Tetebatu Kecamatan Sikur
Kabupaten Lombok Timur
5 Maksud/Tujuna : Penelitian

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia " Universitas Agama Islam Negeri Mataram (UIN Mataram) " Nomor : 1920/Un.12/FEBI/PP.00.9/09/2021 tanggal 24 September 2021 Prihal Permohonan Izin Penelitian oleh Mahasiswa UIN Mataram atas nama tersebut diatas di Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur .Sehubungan dengan hal tersebut kami dari Pemerintah Desa Tetebatu *tidak berkeberatan memberikan izin /merekendasikan* sepenuhnya kepada Mahasiswa tersebut sejak tanggal 29 September 2021 sampai selesai .

Demikian surat *Rekomendasi* ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana mestinya.

Tetebatu, 29 September 2021
KEPALA DESA TETEBATU

